

# BAB I

## PENDAHULUAN

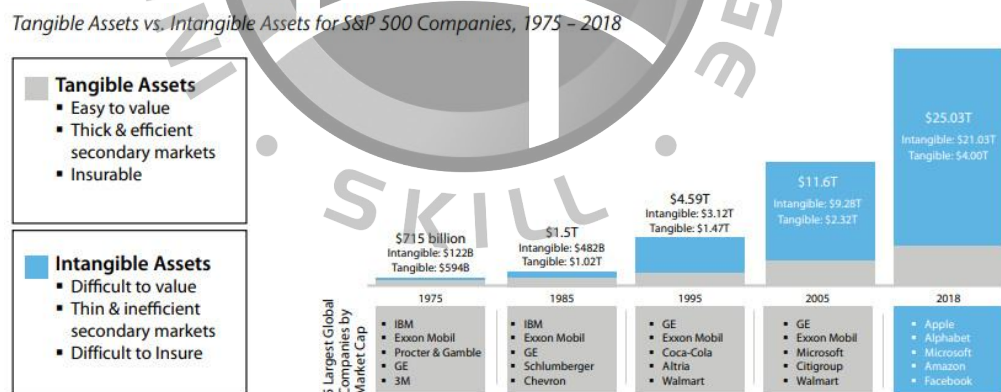
### 1.1 Latar Belakang Masalah

Adanya pergeseran mendasar yang cepat, menuju ekonomi berlandaskan pengetahuan (*Organization for Economic Co-operation and Development - OECD, 2007*), sumber nilai ekonomi tidak lagi terbatas pada produksi barang berwujud tetapi juga pada penciptaan modal intelektual (Ousama et al., 2019). Perubahan era industri menuju era digital, menciptakan perkembangan ekonomi global yang dipengaruhi oleh beragam inovasi teknologi. Sehingga, meningkatkan persaingan antar perusahaan. Agar mampu bertahan ditengah persaingan yang ketat, perusahaan di tuntut untuk mengubah strategi permulaan bisnis yang didasari pada tenaga kerja (*labor-based business*) mengarah kepada bisnis yang berlandaskan pengetahuan (*knowledge-based business*) dengan ilmu pengetahuan sebagai karakteristik utama (Sawarjuwono, 2003). Mengutip pendapat lainya yaitu, Pulic melalui (Soewarno & Tjahjadi, 2020), bahwa suksesnya suatu usaha sangat bergantung pada kemampuan pemanfaatan ilmu. Oleh karena itu, tiap – tiap perusahaan melakukan beragam inovasi dan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaannya.

Pengetahuan, informasi dan teknologi informasi menjadi sebuah hal yang dominan pada dunia perekonomian (Mondal & Ghosh, 2012). Ketika perkembangan teknologi terus berlanjut, organisasi semakin bergantung pada munculnya teknologi baru dalam kecerdasan buatan (AI), robotika dan komputasi awan. Modal intelektual telah tumbuh

untuk mewakili bagian terbesar dari penilaian perusahaan. Tetapi tanpa bentuk fisik dan kemampuan mengubahnya dengan mudah menjadi uang tunai, mencari tahu berapa nilai modal intelektual yang merupakan bagian dari aset tidak berwujud, dapat menjadi tantangan. Padahal, menurut (Madhani, 2009) dari ICFAI Business School dalam salah satu jurnalnya yang berjudul "Intangible Asset: Value Drivers for Competitive Advantage": “Aset tidak berwujud adalah faktor yang dapat mengangkat keunggulan kompetitif dan berkelanjutan kinerja perusahaan.”.

Dalam empat puluh tiga tahun terakhir, aset tak berwujud telah berevolusi dari aset pendukung menjadi pertimbangan utama bagi investor—hari ini, aset tidak berwujud membentuk 84% dari semua nilai perusahaan pada S&P 500, nilai tersebut meningkat signifikan, yang awal mula hanya dari 17% pada tahun 1975 (Aon, 2019).



Gambar 1-0-1

Sumber: Intangible Assets Financial Statement Impact Comparison Report GLOBAL EDITION 2019

Penelitian yang dilakukan oleh *Aon and The Ponemon Institute* didukung oleh studi empiris pada aset tidak berwujud (IA), pada pasar modal di negara maju telah

menunjukkan bahwa aset tidak berwujud merupakan aset strategis yang penting (Hall, 1992). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Soewarno & Tjahjadi, 2020) secara empiris membuktikan bahwa modal struktural dalam bentuk inovasi yang merupakan bagian dari aset tidak berwujud, dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi seperti yang dikemukakan oleh teori organisasi dan inovasi. Semakin banyak perusahaan berinvestasi dalam R&D untuk meningkatkan inovasi, semakin tinggi keuntungan yang akan diperoleh di masa depan. Selain R&D, iklan dan *customer relationship management* (CRM), yang merupakan kategori lain dari aset tidak berwujud, didokumentasikan sebagai generator keuntungan tinggi bagi perusahaan (Boujelben & Fedhila, 2011).

Salah satu inovasi dalam dunia perbankan yang ada saat ini yaitu berkembangnya bank digital guna memenuhi permintaan dan kebutuhan pasar serta menjangkau populasi yang belum mengakses perbankan dan layanan finansial yang ditawarkan (*unbanked*). Bank – bank tersebut diantaranya seperti, Jenius yang di inisiasi oleh BTPN, Digibank oleh Bank DBS, Bank Artos yang berevolusi menjadi Bank Jago dan yang terbaru yaitu Blu merupakan anak perusahaan dari Bank BCA. Tidak hanya untuk menarik minat nasabah, pengembangan infrastruktur ekosistem digital yang terintegrasi dapat menekan biaya operasional ([Sitanggang, 2018](#)).

Adapun aset tidak berwujud lain yang dianggap sangat berpengaruh dalam menghasilkan keuntungan terletak pada sumber daya manusia nya. Dimana sumber daya manusia membentuk modal intelektual, sehingga membantu perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan melalui keterampilan dan kemampuan mereka (Arrighetti et al., 2014). Walaupun aset tidak berwujud berkontribusi cukup besar dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, namun cukup sulit untuk menentukan dan mengukur hal tersebut (Arrighetti et al., 2014). Minimnya data yang konsisten dan definisi yang seragam, menyulitkan aset – aset tersebut untuk diidentifikasi, sehingga gagal memenuhi persyaratan mendasar dalam pengakuan akuntansi. Seperti, aset bersifat non fisik, tidak memiliki pola depresiasi layaknya aset berwujud, tidak pastinya masa manfaat, hasil dari, sewa ekonomi, peluang pertumbuhan dan faktor – faktor lain yang terkait dengan aset tidak berwujud tidak sepenuhnya ditangkap dalam sistem akuntansi (Bhatia & Aggarwal, 2017).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## 1.2 Ruang Lingkup Masalah

Fokus penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode observasi yakni dari tahun 2015 hingga 2020. Industri tersebut digunakan sebagai unit analisis dalam penelitian ini dikarenakan perbankan merupakan salah satu sektor yang cukup intensif dalam menggunakan modal intelektual seiring dengan perubahan industri ke digital.

### 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi perhatian utama dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
- b. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan berbasis pasar?

### 1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan fokus, efisiensi dan tepat sasaran, maka penulis membatasi objek penelitian yang digunakan, yaitu:

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2020
- b. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan telah di audit tahun 2015 - 2020.
- c. Laporan keuangan perusahaan menyajikan seluruh data yang dibutuhkan penulis untuk mengukur setiap variabel penelitian.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan

- b. Untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan berbasis pasar

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku bisnis atau perusahaan di bidang perbankan dalam upaya pengambilan keputusan atau kebijakan dalam upaya mengoptimalkan modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan.

- b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu pengambilan keputusan terkait isu modal intelektual terhadap kinerja keuangan –khususnya perusahaan perbankan yang ada di Indonesia.

- c. Bagi Akademisi atau Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui riset – riset selanjutnya dalam modal intelektual terhadap kinerja keuangan, dengan penelitian – penelitian yang lebih komprehensif menggunakan proksi lain yang lebih efektif.

#### 1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

## BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan informasi mengenai latar belakang, rumusan, pembatasan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB II: LANDASAN TEORI

Bab dua memaparkan tentang seluruh teori yang menjadi landasan untuk membangun penelitian, mulai dari tinjauan pustaka hingga penelitian sebelumnya yang mendukung dalam perumusan hipotesis.

## BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan operasionalisasi penelitian mulai dari penjelasan sampel hingga populasi penelitian, variabel dan metode analisis data yang digunakan.

## BAB IV: HASIL

Bab keempat merupakan pemaparan hasil dari pengujian hipotesis yang dikembangkan dan dilanjutkan dengan pembahasan analisis yang dikaitkan dengan teori.

## BAB V: PENUTUP

Bab terakhir dari penelitian ini adalah kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya. Menarik kesimpulan secara garis besar dari penjelasan yang diperoleh pada bab sebelumnya.